

## ABSTRAK

**Aceng Tajul Arifin.** “Tanggapan Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran *Treffinger* Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Submateri Sujud di Luar Salat ” (Penelitian Quasi Eksperimen di Kelas VIII MTs Al-Wathon Purwakarta)

Penelitian ini didasari pada pembelajaran *fiqih* yang masih bersifat konvensional dan sulitnya siswa dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran *fiqih* sehingga keterampilan berpikir siswa tidak berkembang. Oleh karena itu, pembelajaran yang semula berpusat pada guru (*teacher centered*) beralih berpusat pada murid (*student centered*); metodologi yang semula lebih didominasi *ekspositori* beralih menjadi *partisipatori*; dan pendekatan yang semula lebih banyak bersifat *tekstual* berubah menjadi *konstektual*. Salah satu solusi yang bisa menjadi alternatif yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *treffinger*. Model pembelajaran *treffinger* adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa lebih aktif dalam suatu permasalahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *treffinger* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada submateri sujud di luar salat. Hipotesis yang digunakan yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *treffinger* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada submateri macam-macam sujud di luar salat.

Berdasarkan teori bahwa model pembelajaran *treffinger* ini terdiri atas 3 komponen yaitu *understanding challenge* (memahami tantangan), *generating ideas* (membangkitkan gagasan-gagasan/ide-ide) dan *preparing for action* (mempersiapkan tindakan) yang dirinci ke dalam 6 tahapan (Treffinger 2002:1). Menurut Sarson dalam Nurhayati (2008: 15), karakteristik yang paling dominan dari model pembelajaran *treffinger* adalah mengintegrasikan dimensi kognitif dan afektif siswa dalam menyelesaikan masalah dengan demikian model pembelajaran *treffinger* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi eksperimen* Penelitian ini dilakukan di kelas VIII MTs Al-Wathon Purwakarta. Teknik penarikan sampelnya menggunakan *purposive sampling* dan yang dijadikan sampel adalah dua kelas yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *treffinger* dan kelas kontrol yang tanpa menggunakan model.

Hasil penelitian selama dua kali pertemuan menunjukkan bahwa aktivitas siswa dan guru selama mengikuti pembelajaran *fiqih* menggunakan model pembelajaran *treffinger* mengalami peningkatan hasil belajar kognitif siswa yang signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran *treffinger* rata-rata nilai postes 74 dengan kategori **baik** dan hasil tanggapan siswa terhadap model *treffinger* rata-rata 3.25 dengan kategori **cukup baik**. Sesuai dengan hasil uji signifikansi (uji z) yang menunjukkan  $z_{hitung}(4.35)$  lebih besar dari nilai  $z_{tabel}(1.80)$  maka ***Ha*** diterima. Besarnya peningkatan hasil belajar kognitif yang ditunjukkan oleh *indeks gain* adalah sebesar 8.2. Nilai ini termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian model pembelajaran *treffinger* berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif siswa pada submateri sujud di luar salat.